



**TURUNKAN PENUMPANG** - Sejumlah bus antar kota dalam provinsi (AKDP) tengah menaikkan dan menurunkan penumpang di terminal Giwangan, Selasa (2/8). Pemkot setempat tengah menanti realisasi perombakan terminal tipe A tersebut.

## Pemkot Yogya Menanti Realisasi Perombakan Terminal Giwangan

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya menghidupkan kembali geliat Terminal Giwangan. Langkah tersebut, diluncurkan dengan menjalin sinergi bersama pemerintah pusat melalui Kementerian Perhubungan.

Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta, Bekti Zunanta, berujar, rencana revitalisasi Terminal Giwangan mengalami penyesuaian. Menurutnya, rencana awal ialah membangun gedung baru, tetapi lantas di-update jadi peremajaan gedung yang telah ada.

"Perkembangan terakhir memang ada penyesuaian rencana revitalisasi terminal oleh Kemenhub. Tapi, sekarang masih menunggu proses-proses administrasi, yang dibutuhkan dengan Pemkot Yogya," terangnya, Selasa (2/7).

Dia menjelaskan beberapa waktu lalu Kemenhub sebenarnya hendak membangun terminal anyar di lahan

kosong, yang berada di area Terminal Giwangan. Bukan isapan jempol belaka, rencana itu telah dilengkapi detail engineering design (DED) dengan anggaran sekitar Rp80 miliar.

"Ya, kemarin terjadi perubahan setelah ada kunjungan dari kementerian itu. Ternyata dirasa lebih baik merevitalisasi gedung terminal yang ada sekarang," kata Bekti.

Bekti pun meyakini, revitalisasi Terminal Giwangan mampu mendorong nilai jualnya yang saat ini cenderung belum maksimal. Ia menyampaikan, seandainya tidak ditempuh perbaikan, terminal di sisi selatan kota pelajar tersebut bakal terpuruk, hingga dampaknya sepi peminat.

"Jika tidak direvitalisasi, kondisinya bisa makin memburuk dan tidak bernilai jual. Setidaknya, akan ada pendapatan negara bukan pajak setelah direvitalisasi," urainya.

Berdiri di atas lahan 5,8 hektare, dengan pemanfaatan gedung termi-

nal sekitar 2 hektare, ke depannya bakal ada perombakan sarana dan prasarana di Terminal Giwangan. Termasuk, melengkapi dengan deretan fasilitas publik, sehingga terminal makin ramai dikunjungi warga.

"Sampai sekarang memang belum ada konsep pasti, ya, karena memang ada perubahan total. Ada rencana, usulan, lantai dua gedung terminal akan dijadikan Mall Pelayanan Publik, tapi belum tahu realisasinya," ungkapnya.

Namun, konsekuensinya, sebagai fasilitas yang dikelola pemerintah daerah, terutama lahan yang dialokasikan jadi gedung terminal, diperlukan perubahan administrasi, diperluarkan, upaya itu butuh waktu dan pemerhatian.

"Nah, itu yang masih dalam proses, karena harus dilakukan perubahan administrasi pengelolaan dari Pemkot Yogya menuju kementerian dulu," terang Bekti. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005